

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini di dunia pendidikan masih berfokus pada problematika (permasalahan) klasik, dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicari akar permasalahannya namun bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu dari mana harus diawali. Terkait dengan mutu pendidikan Khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Mengingat standarisasi atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran yang harus tuntas oleh peserta didik. Melihat kondisi rendahnya hasil belajar siswa, beberapa upaya dilakukan. Salah satunya adalah memperbaiki metode pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil pengamatan pembelajaran yang dilakukan guru-guru Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri 1 Way Halim Permai menunjukkan bahwa antusias dan aktivitas siswa masih rendah, peran guru masih dominan, guru jarang membawa siswa kealam sebagai sumber belajar dan pendekatan terhadap lingkungan, guru kurang mampu dan terampil dalam mengoptimalkan alat peraga serta pengelolaan kelas kurang baik, sehingga minat belajar siswa rendah. Selain itu siswa tidak banyak yang menyukai mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam, karena dianggap sukar. Sehingga, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 1 Way Halim Permai diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong siswa belajar aktif baik secara fisik, sosial maupun psikis dalam memahami standar kompetensi, kompetensi dasar, serta indikator yang ingin dicapai. Hal ini terkait dari banyaknya prosentase siswa tidak mendukung kegiatan pembelajaran, seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Pengamatan Prilaku Siswa Pada Proses Pembelajaran IPA di Kelas V Tahun Pelajaran 2010-2011

No	Aspek yang diobservasi	Prosentase
1	Bicara tidak relevan dengan konsep yang di ajarkan	60 %
2	Mengganggu siswa lain	70 %
3	Melamun	30 %
4	Membuat corat-coret di kelas	60 %
5	Melihat keluar kelas	50 %
	Rata-rata dalam prosen (%)	54 %

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa (54 %) tampak kurang beraktivitas, kurang bergairah, dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Keadaan yang demikian tentu saja sangat berdampak terhadap hasil pembelajaran yang dicapai, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar pada Ulangan Harian

Ulangan Harian Ke-	Ketuntasan Belajar	Rata-rata
1	46 %	46
2	45 %	47
3	47 %	49

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar khususnya untuk memacu penguasaan materi pelajaran di jenjang pendidikan SD, perlu adanya penyempurnaan proses belajar mengajar termasuk dalam mata pelajaran IPA agar diperoleh hasil ketuntasan belajar. Di SD Negeri 1 Way Halim Permai ditemukan bahwa hasil belajar siswa tidak sesuai dengan tuntutan daya serapnya. Siswa dianggap berhasil dalam belajar secara klasikal apabila daya serapnya 85% dan memperoleh nilai di atas 65. Sesuai dengan petunjuk teknis penilaian, apabila siswa tidak berhasil mencapai daya serap 85% dan memperoleh nilai diatas 65 maka para pendidik menggolongkan siswa tersebut sebagai siswa dengan hasil belajar rendah.

Untuk itu proses belajar mengajar harus diperbaiki dengan mengaktifkan siswa bukan guru yang dominan, mengoptimalkan penggunaan alat peraga, serta kejelian dan kecerdasan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar membangkitkan rasa ingin tahu dan menarik minat belajar siswa yang akan sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Kaitannya dengan pembelajaran mata pelajaran IPA salah satu alternatifnya adalah menggunakan pendekatan lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa beraktivitas. Dengan banyak aktivitas yang dilakukan, diharapkan dapat menimbulkan rasa senang dan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai sesuai KKM yang ditetapkan.

Setelah didiskusikan dengan beberapa orang guru, maka rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA siswa SD Negeri 1 Way Halim Permai disebabkan oleh beberapa masalah, yaitu:

- a. Peranan guru masih dominan dalam PBM
- b. Guru jarang membawa siswa kealam sebagai sumber belajar dan pendekatan terhadap lingkungan
- c. Guru kurang mampu dan terampil dalam mengoptimalkan alat praga serta pengelolaan kelas kurang baik
- d. Minat belajar siswa rendah, serta kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di depan telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam laporan PTK ini adalah :

“Apakah melalui metode pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa ?”

2. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka rencana pemecahan masalahnya adalah dengan metode pembelajaran melalui pendekatan lingkungan.

Penelitian melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan tipe penelitian tindakan kelas, yang secara operasional prosedur Penelitian Tindakan Kelas, diawali dengan perencanaan tindakan, implementasi tindakan dan monitoring, evaluasi tindakan, dan refleksi. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini :

“Metode pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SD Negeri 1 way Halim Permai.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pendahuluan dan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan dengan metode pembelajaran dengan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa SD Negeri 1 Way Halim Permai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat antara lain :

1. Bagi guru

Memberikan wawasan bagi guru agar dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi menentukan metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan dapat meningkatkan keprofesionalannya.

2. Bagi siswa

Meningkatkan apresiasi siswa terhadap konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan lingkungannya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mengatasi kejenuhan belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa.

3. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi dan pengembangan dalam dunia pendidikan serta dapat menjadi inovasi bagi perbaikan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 1 Way Halim Permai.